

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian dengan cara-cara mengikuti kaidah keilmuan yaitu konkrit/empiris, obyektif terukur, rasional dan sistematis, dengan data hasil penelitian yang diperoleh yang berupa angka-angka serta analisis menggunakan metode statistika. Dalam penelitian ini, peneliti hanya melakukan pengamatan tanpa adanya intervensi. Pengamatan dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan dukungan keluarga dengantingkat kemandirian pasien pasca stroke.

#### **B. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *cross sectional* dengan studi korelasi. Desain penelitian *cross sectional* merupakan suatu penelitian yang mempelajari korelasi antara paparan atau faktor resiko (independen) dengan akibat atau efek (dependen), dengan pengumpulan data dilakukan bersamaan secara serentak dalam satu waktu antara faktor risiko dengan efeknya (*point time approach*), artinya semua variable baik variable independen maupun variable dependen diobservasi pada waktu yang sama.

#### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Poliklinik RSUD Jendral Ahmad Yani Metro dan penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 21 Mei s/d 31 Mei Tahun 2025.

## D. Populasi dan Sample

### 1. Populasi

Populasi diartikan sebagai unsur atau elemen yang menjadi objek penelitian. Menurut data Pre survey Jumlah populasi pasien stroke pada RSUD Jendral Ahmad Yani Metro pada Tahun 2024 sebanyak 242 pasien per Bulan Januari s/d Desember Tahun 2024. Populasi penelitian ini adalah pasien stroke Di RSUD Jendral Ahmad Yani Metro.

### 2. Sample

Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dilakukan dengan mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penilaian titik sampel yang diambil secara *purposive sampling* berarti sampel yang diambil dari responden atau kasus yang kebetulan ada di suatu tempat atau keadaan tertentu.

Maka Rumus yang digunakan untuk besar sample yang akan diambil menggunakan rumus :

*Rumus Slovin*

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{242}{1 + (242 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{242}{1 + (242 \times 0,01)}$$

$$n = \frac{242}{1 + 2,42}$$

$$n = \frac{242}{3,42}$$

$$n = 70,760$$

keterangan :

n : Besar sample

N : Besar populasi 242 Pasien

$e^2$  : Margin of error 10% (0,1)

Jadi besarnya sample yang dibutuhkan penelitian ini yaitu dibulatkan menjadi 71 responden

### 3. Keriteria Sample

#### a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Pasien yang bersedia menjadi responden
- 2) Pasien yang dapat membaca dan menulis
- 3) Pasien dengan kesadaran penuh
- 4) Pasien dengan pasca stroke hemoragik dan non hemoragik
- 5) Pasien yang tidak bias menulis atau keterbatasan rentang gerak dibantu oleh enumerator

#### b. Kriteria Eksklusi

Kriteria Eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Pasien yang menolak menjadi responden
- 2) Pasien dengan umur >70

## E. Variable Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2021) variable penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variable dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Variable Independen (variable bebas)

Variable bebas merupakan variable yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variable dependen (terikat) variable bebas dalam kualitas dukungan keluarga.

### 2. Variable Dependen (variable terikat/ variable tergantung)

Variable terikat merupakan variable yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variable bebas. Variable terikat pada penelitian ini adalah tingkat kemandirian.

## F. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan variabel yang dapat diukur dengan Menggunakan instrument atau alat ukur, maka variable harus diberi batasan atau definisi yang operasional (Notoatmodjo, 2018)

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional Variabel**

Variable	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
<b>Independen</b>					
Dukungan Keluarga	Merupakan sikap, tindakan dan penerimaan keluarga terhadap penderita yang sakit. Anggota keluarga memandang bahwa orang yang bersifat mendukung selalu siap memberikan pertolongan dan bantuan jika diperlukan.	Lembar Kuisioner Dukungan Keluarga	Responden mengisi lembar Kuisioner Dukungan keluarga	Nilai Interpretasi: Tinggi: > 120 Sedang: 81-120 Rendah: 40-80 Sangat Rendah : < 40	Ordinal
<b>Dependen</b>					
Tingkat Kemandirian	Secara umum adalah tercermin dari cara berpikir dan bertindak, kemampuan mengambil keputusan, mengembangkan diri, serta beradaptasi secara konstruktif dengan norma yang berlaku di lingkungannya.	Lembar Kuisioner Tingkat Kemandirian	Responden mengisi lembar kuisioner Tingkat kemandirian	Nilai Interpretasi: 0-20 : Ketergantungan Total 21-60 : Ketergantungan Berat 61-90 : Ketergantungan Sedang 91-100 : Mandiri	Ordinal

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan untuk mengumpulkan data. Penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner. Instrumen yang digunakan untuk mengambil data dalam penelitian ini adalah kuesioner yang digunakan untuk memperoleh data responden, Dukungan keluarga, Tingkat kemandirian.

### **2. Alat Dan Bahan**

- a. Kuesioner Dukungan Keluarga**
- b. Kuesioner Tingkat Kemandirian**
- c. Lembar informed consent**
- d. Pulpen**

### **3. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dengan data primer yang diperolah langsung dari responden dengan menggunakan lembar kuisioner. Peneliti mengidentifikasi calon responden berdasarkan kriteria inklusi kemudian dijelaskan kepada responden oleh peneliti. Jika calon responden bersedia maka calon responden menandatangani lebar inform consent, kemudian memberikan penjelasan alur pengisian kuisioner, memberikan lembar kuisioner kepada pasien dan menunggu sampai pengisian selesai.

### **4. Tahap Pelaksanaan**

- a. Menyusun Langkah - Langkah penelitian:**
  - 1) Menyusun proposal penelitian**
  - 2) Mendapatkan surat perizinan penelitian di RSUD Jendral Ahmad Yani Metro pada tanggal 19 Mei 2025.**
  - 3) Mempersiapkan rencana penelitian dan alat yang dibutuhkan dalam penelitian.**
  - 4) Menetapkan tempat dan lokasi penelitian di Poliklinik Rsud Jenderal Ahmad Yani Metro**
- b. Pelaksanaan Penelitian**

- 1) Peneliti mengajukan permohonan persetujuan penelitian institusional kepada Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Jendral Ahmad Yani pada tahun 2025.
  - 2) Setelah mendapatkan surat izin penelitian, maka diketahui tanggal 21 Mei 2025 penelitian dari surat tersebut dan peneliti diperbolehkan untuk melakukan penelitian.
  - 3) Peneliti memberikan informasi kepada responden tentang subjek penelitian, tujuannya, metode yang digunakan dan waktu yang dibutuhkan yaitu sekitar 15 Menit. Jika responden setuju, responden akan diminta untuk menandatangani formular persetujuan.
  - 4) Peneliti menyebarluaskan kuesioner kepada responden dan jika terdapat responden yang tidak bias menulis atau keterbatasan rentang gerak maka peneliti menggunakan atau meminta orang kedua (Enumerator) untuk membantu mengisi. Lalu peneliti memulai pengumpulan data dengan menggunakan data primer.
  - 5) Setelah data terkumpul peneliti akan menggunakan program komputer (SPSS) untuk mengolah data yang diperoleh.
  - 6) Setelah analisis statistik selesai, peneliti akan membahas dan menarik Kesimpulan dari data yg dikumpulkan dalam makalah penelitian
5. Tahapan dalam pengolahan data yaitu sebagai berikut:
- a. *Editing* (Penyunting)
  - Peneliti memeriksa kembali kelengkapan data saat masih bersama responden. Hal ini untuk menghindari adanya jawaban yang tidak lengkap, tidak terbaca, membingungkan, dan atau tidak relevan.
  - b. *Coding* (Pemberian Code)
  - Pada kuesioner yang telah terkumpul, seluruh pernyataan positif skor 4-3-2-1 diberikan untuk masing-masing jawaban dari kiri ke

kanan. Sedangkan pada pernyataan negatif, skor 1-2-3-4 diberikan untuk masing-masing jawaban dari kanan ke kiri.

c. *Tabulating* data (Pengorganisasian)

Peneliti mengelompokan data agar mudah disusun, disajikan dan dianalisis

## **H. Analisis Data**

Analisis data tidak sekedar mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang telah diolah. Keluaran akhir dari analisis data kita harus memperoleh makna atau arti dari hasil penelitian tersebut (Notoatmodjo, 2018)

### **1. Analisis Univariat**

Analisis univariat bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variable penelitian. Pada umumnya dalam analisis inihanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentasi dari tiap variable. Analisa yang digunakan dalam penelitian untuk mencari statistic dalam meliputi mean, median, modus, dan standar deviasi dengan menggunakan uji pada computer.

### **2. Analisis Bivariat**

Analisis bivariat dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kemandirian pasien pasca stroke. Uji statistik yang digunakan adalah uji *Chi Square*. *Chi square* pada penelitian ini digunakan bantuan perangkat lunak komputer. Tujuan uji *Chi Square* adalah untuk menguji perbedaan persentase antara dua atau lebih kelompok (sampel). Beberapa ketentuan uji *Chi Square* adalah:

- a. Sampel/kelompok bersifat independen.
- b. Jenis data yang dihubungkan adalah kategori dengan kategorik, variabel kategori bias disebut variabel kategori bila isi variabel tersebut terbentuk dari hasil klasifikasi penggolongan, uji *chi square* termasuk statistik non parametrik yang menggunakan data kategori, uji *chi square* adalah uji yang membahas apakah ada hubungan diantara dua variabel tertentu atau tidak, dan tidak membahas seberapa

jauh hubungan tersebut (Hastono, 2020). Didalam uji *chi square*, kemungkinan ada hubungan antara dua variabel adalah jika Probabilitas  $\rho$  value(0,000)  $< \alpha$  (0,05)

## I. Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan bersadarkan prinsip etika penelitian sebagai berikut:

### 1. Persetujuan Riset (*Informed Consent*)

Peneliti telah memberi informasi kepada responden tentang hak-hak dan tanggung jawab mereka dalam suatu penelitian dan mendokumentasikan sifat kesepakatan dengan cara menandatangani lembar persetujuan riset bila responden bersedia.

### 2. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti akan menjaga kerahasiaan data yang diperoleh dari responden dan tidak menyampaikan kepada orang lain, identitas responden dibuat kode. Selama proses pengolahan data, analisis dan publikasi identitas responden tidak diketahui oleh orang lain.

### 3. *Respect for Justice and Inclusiveness*

Peneliti mengatakan bahwa penelitian ini selain meningkatkan pelayanan keperawatan juga untuk kepentingan studi peneliti.

### 4. Tidak Merugikan (*Non Maleficence*)

5. Peneliti meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subjek (*nonmaleficence*). Penelitian ini menimbulkan beberapa ketidaknyamanan tetapi tidak merugikan responden, dalam melakukan penelitian ini tidak akan mempengaruhi pekerjaan responden.

### 6. Keadilan (*Justice*)

Menghormati martabat responden penelitian, bahwa memperhatikan hak-hak responden, seperti hak tidak mau menjadi responden ataupun tidak mau mengisi kuesioner.